Pluang Rambah Pasar Mata Uang Digital

Tanggal	: Senin , 30 November 2020
Media	: Beritasatu.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Feriawan Hidayat
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Claudia Kolonas *(Co-Founder Pluang)*, Marcus Lim *(Pendiri Zipmex)*
Rubrik	: Digital
Topik	: Kripto

Home > Digital

Pluang Rambah Pasar Mata Uang Digital

Senin, 30 November 2020 | 12:43 WIB
Oleh : Feriawan Hidayat / FER



Ilustrasi Bitcoin. (Foto: Beritasatu Photo)

Jakarta, Beritasatu.com - Investasi *cryptocurrency* atau mata uang digital seperti bitcoin dan ethereum kini bisa dilakukan dalam beberapa ketukan lewat aplikasi Pluang. Produk investasi mata uang digital ini hadir di Indonesia dengan mengusung teknologi yang aman, mudah, dan terjangkau karena tidak menetapkan biaya transaksi.

Melalui kerja sama antara Pluang dengan Zipmex (PT Zipmex Exchange Indonesia), *crypto exchanger* yang terdaftar di Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), masyarakat tak hanya semakin mudah dalam melakukan diversifikasi portofolio, tetapi juga akan merasa aman berinvestasi karena fitur dompet digital yang menggunakan BitGo sebagai kustodian.

BACA JUGA
Bank-bank Sentral Dunia Kaji Pengembangan Mata Uang Digital

Co-founder Pluang, Claudia Kolonas, mengatakan tujuan meluncurkan produk ini adalah untuk membuka akses lebih luas kepada masyarakat Indonesia terhadap produk keuangan dunia. Terlebih, mata uang digital adalah produk baru yang memiliki popularitas tinggi di Indonesia.

"Kami memilih Zipmex sebagai mitra kami, karena selain sudah terdaftar di Bappebti, juga memiliki keamanan sistem yang tinggi, serta salah satu *crypto exchanger* di Indonesia yang sudah memiliki kustodian yang dilindungi oleh asuransi terkenal," kata Claudia Kolonas dalam keterangan resminya, Senin (30/11/2020).

Menurut Claudia, tidak hanya aman dan terjangkau, Pluang juga memberikan kelebihan yang paling dibutuhkan masyarakat di era digital, kepraktisan. Pasalnya, proses investasi *cryptocurrency* di aplikasi Pluang dapat dilakukan dengan mudah, hanya dalam tiga ketukan.

BACA JUGA
Pluang Tawarkan Akses Investasi di Mancanegara

"Penjualan *crypto* di aplikasi Pluang juga dapat dilakukan secara *realtime*. Pengguna Pluang dapat membeli, menjual, dan menyimpan token *crypto* di dalam aplikasi dengan nyaman, karena sudah dilindungi asuransi. Saat ini, penyetoran dan penarikan hanya dapat dilakukan dalam rupiah, namun kami akan mempertimbangkan fitur *withdrawal crypto* di kemudian hari," jelasnya.

Claudia menambahkan, adapun produk yang hadir di Pluang Cryptocurrency adalah bitcoin dan ethereum. "Berdasarkan data terkini, bitcoin dan ethereum merupakan dua mata uang digital dengan nilai kapitalisasi terbesar," imbuh Claudia.

Menurut Claudia, investasi dengan imbal hasil menarik seperti *cryptocurrency* juga memiliki risiko. Oleh karenanya, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan para investor.

BACA JUGA
Ini 13 Pedagang Aset Kripto Terdaftar di Bappebti

"Produk *cryptocurrency* cocok untuk investasi jangka panjang, dan kami tidak menyarankan pembelian jika ada kebutuhan dana yang mendesak dalam jangka waktu pendek. Jadi, selain memiliki profil risiko sedang hingga tinggi, produk ini juga direkomendasikan untuk investor yang telah memiliki pengalaman investasi," jelas Claudia.

CEO Zipmex, Marcus Lim, membeberkan beberapa strategi bagi pemula yang mau memasuki investasi *cryptocurrency* berdasarkan hasil riset yang sudah dipublikasi di jurnal internasional.

"Jika anda sebagai investor percaya 100 persen bitcoin akan lanjut naik, sebaiknya mengalokasikan setidaknya 6 persen dari portofolio ke bitcoin. Namun jika hanya memiliki keyakinan 50 persen, sebaiknya mengalokasikan hanya 4 persen untuk bitcoin," jelasnya.

BACA JUGA
Pentingnya Diversifikasi Aset Kripto

Sementara, pada skenario lainnya, Marcus menilai, jika menurut investor performa bitcoin akan buruk, maka sebaiknya mengalokasikan 1 persen saja. "Tentu, layaknya aset lain, performa sebelumnya tidak bisa menjamin performa yang akan datang," pungkasnya.

Sumber:BeritaSatu.com